

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian politik identitas pada pemilihan kepala daerah DKI Jakarta tahun 2017 studi pemberitaan Kompas.com dan Republika.co.id tersebut, peneliti menyimpulkan penelitian sebagai berikut :

1. Media *Online* Kompas.com peneliti menentukan 33 judul yang berisi isu-isu yang berpengaruh pada Pilkada DKI Jakarta tahun 2017, dalam penelitian tersebut peneliti menyimpulkan terdapat 3 isu yang sangat menonjol dan yang paling banyak muncul dalam pemuatan berita tersebut. Pemberitaan isu-isu tersebut ialah : pemberitaan tanggapan organisasi massa dan elit politik tentang aksi 212 dan unjuk rasa penahanan Ahok, pemberitaan tentang sikap presiden Jokowi pada demo 212, Frame Penyikapan pasangan calon gubernur dalam kontestasi Pilkada DKI Jakarta 2017.
2. Dengan jumlah judul berita yang sama dengan Kompas.com, peneliti menentukan 33 judul dalam Republika.co.id yang terkait dengan berjalanya Pilkada DKI Jakarta tahun 2017, dari 33 judul peneliti menyimpulkan bahwa terdapat 3 isu yang sering muncul dan bermuatan politik identitas. Isu-isu tersebut adalah : Isu makar yang terdapat pada aksi 212 yang terjadi di tengah berlangsungnya kontestasi Pilkada DKI Jakarta tahun 2017, proses hukum kasus dugaan penistaan agama yang dilakukan oleh Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok, penyikapan elit politik dan organisasi massa tentang Pilkada DKI Jakarta.
3. Adanya perbandingan pemberitaan isu-isu dalam berjalanya Pilkada DKI Jakarta, yang terdapat pemberitaan isu politik identitas dari kedua media yaitu Kompas.com dan Republika.co.id, dapat disimpulkan bahwa mempunyai perbedaan dalam memuat berita yang sama-sama mempunyai tema yang sama yaitu Pilkada DKI Jakarta. Pemberitaan tentang penyikapan Presiden Jokowi pada demo 212 dari kompas.com dan : Isu makar yang terdapat pada aksi 212 yang terjadi di tengah berlangsungnya kontestasi Pilkada DKI Jakarta tahun 2017 dari Republika.co.id. akan tetapi dari kedua portal berita *Online* tersebut terdapat kesamaan isu yang dimunculkan yaitu aksi 212 yang bertujuan memproses

hukum Ahok, serta penyikapan tentang berjalanya Pilkada DKI Jakarta tahun 2017. Dalam pemuatan berita yang menjadi perbedaan paling terlihat yaitu ideologi dari kedua penyedia berita tersebut, yang mana dalam hal ini Kompas.com lebih mengedepankan sisi pluralisme dalam wacana kontestasi politik dalam Pilkada, sedangkan dalam Republika yang terdapat pemuatan berita berisikan Politik identitas memperlihatkan bahwa isu agama dalam kontestasi sangat penting untuk dibahas. Hal ini membuktikan bahwa Kompas.com lebih menekankan atau menonjolkan pemuatan pemberitaan yang lebih perpihak untuk petahana. Sebaliknya Republika.co.id lebih menonjolkan aspek sebagai wadah umat Islam DKI Jakarta dan menonjolkan pemuatan berita yang lebih berpihak kepada oposisi.

B. Saran

1. Untuk kedua media *Online* yaitu Kompas.com dan Republika.co.id
Kepada dua media informasi yang berbasis *Online*, yaitu Kompas.com dan Republika.co.id tetap menyajikan informasi yang tidak menyinggung dan memberatkan siapapun serta tidak menyudutkan suatu pihak. Tetap mempertahankan idealisme tanpa harus mengaburkan suatu fakta dan realitas. Sebuah media informasi yang seharusnya berimbang dalam memberitakan suatu informasi, berita yang ditampilkan berupa fakta dan realitas sehingga masyarakat mempunyai opini masing-masing.
2. Untuk pembaca
Kepada para pembaca harus selektif untuk memilih berita yang terdapat pada portal berita *Online*. pembaca juga harus cerdas dalam melihat opini yang dihadirkan dalam berita yang muncul sehingga tak terhitung jumlahnya. Dengan demikian sebagai pembaca harus memilih berita yang dengan sumber yang jelas.